BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research)* yaitu penelitian yang di lakukan tertentu dengan cara mendatangi tempat tersebut. Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an,di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara

2. Pendekatan Penelitian

Dalam peneliti ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur peneliti yang mengahasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilakunya yang dapat diamati. Adapun proses pembelajaran Al-Qur'an,di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara yang maksudnya untuk mengetahui situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diamati. Dengan pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapatkan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan menggunakan pendekatan penelitian deskriptip kualitatif yaitu pendekatan yang langsung terjun kelapangan atau responden " Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melakukan gejala yang ada. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktek yang berlaku.

1. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 1 guru/ustadz yang mengajar dalam bidangpembelajaran Al-Qur'an dengan materi Tilawah dan 4 santri.

2. Objek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah proses pembelajaran Al-Qur'an dengan materi Tilawah yang diberikan oleh guru kepada para santri.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang .

a) Data Pokok

1) Data pokok adalah data yang berkenaan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu :

a) Perencanaan penentuan lagu materi

b) Pelaksanaan Pembelajaran meliputi :

(1) Tujuan pembelajaran al-Qur'an

(2) Materi Pembelajaran al-Qur'an

(3) Metode dan strategi pembelajaran al-Qur'an

(4) Media Pembelajaran al-Qur'an

c) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara.

a) Waktu

b) Penguasaan bahan

c) Guru/Ustadz

d) Siswa/Santri

e) Lingkungan

b) Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data pokok, data tersebut yaitu :

1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Furqan
2) Visi, misi dan Struktur Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan
3) Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Modern Al-Furqan
4) Sarana Prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Furqan

D. Lokasi Penelitian

Pendirian Pondok Pesantren Al-Furqan sendiri berawal dari pendorongan cabang pengembangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang dibangun pada pertengahan September 2005, lokasinya terletak di Jl Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Banjarmasin. Lembaga pendidikan ini dibangun dibawah cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3, yang diketuai oleh dirinya. Pada bulan Juli tahun ajaran 2005/2006, MTs Muhammadiyah 3 AlFurqan resmi dibuka dengan jumlah

siswa 30 orang. Sekarang jumlah santrinya ada sekitar 300 orang dengan 10 lokal kelas. Sampai saat ini MTs sudah meluluskan tiga angkatan. Selang setahun kemudian, pihaknya kembali membuka Madrasah Ibtidaiyah (MI) di lokasi yang sama dengan jumlah siswa awal sebanyak 54 orang. Pada Tahun ajaran 2007/2008, gedung MTs dipindahkan ke lokasi baru yang terletak di Jl Cemara Ujung Awang Sejahtera. Gedung ini mulai dibangun pada Tahun 2006, dan diresmikan pada 15 Juni 2008 oleh Gubernur Kalsel Rudy Ariffin serta dihadiri oleh tokoh Muhammadiyah, Amien Rais. Pada tahun ajaran 2007/2009 dIbuka SMA Al- Furqan dilokasi baru tersebut dengan kepala sekolah H. Rudiannor. S.Pd, S.PdI . kemudian pada tanggal 11 Februari 2010 dibuka program Tahfizul Qur'an yang dipimpin oleh Abdul Wahid, SQ, S.Ag. Dengan jumlah pendaftar pertama 43 orang (putra dan Putri). Pondok Pesantren Al-Furqan Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3 Terus Berkembang dan semakin lengkap dengan dibukanya SMK Farmasi. Pondok Pesantren Al-Furqan Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3 mengadopsi kurikulum yang sama dengan Muallimin Yogyakarta, yakni pesantren yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tahun 1918 sebagai sekolah kader Muhammadiyah yang terus berkembang hingga sekarang. Selain kurikulum pondok, juga ditambah dengan kurikulum dari pemerintah.MTs Muhammadiyah 3 Al – Furqan berlokasi di Jalan Cemara Ujung No. 37 Rt. 15 Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan.

Madrasah ini dibangun di atas tanah seluas 6060 M2 dengan luas bangunan 971 M2. Sejak berdiri hingga sekarang MTs Muhammadiyah 3 Al – Furqan masih dipimpin oleh satu orang kepala sekolah Ibu Ida Norsanty S.Pd

E. Informan Penelitian

Untuk memperoleh data-data tersebut penulis menggunakan sumber data yang terdiri dari :

a) Responden, yaitu 4 siswa dan 1 guru yang mengajar pembelajaran al-Qur'an.

b) Informan, yaitu Guru di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara

c) Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

F. Teknik Penggali Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik – teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan keadaan di lapangan secara langsung yang berkaitan dengan penelitian. Data yang di gali

meliputi proses pembelajaran Al-Qur'an, di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara, seperti perencanaan dan pelaksanaan dan evaluasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an seperti waktu, penguasaan bahan, ustadz, santri, dan lingkungan.

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab secara langsung kepada informan dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan lebih dahulu untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran Al-Qur'an, di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara, seperti perencanaan dan pelaksanaan dan evaluasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an seperti waktu, penguasaan bahan, ustadz, santri, dan lingkungan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini saya menggunakan foto, video, rekaman suara, dan beberapa dokumen yang menceritakan tentang meliputi proses pembelajaran Al-Qur'an, di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara, seperti perencanaan dan pelaksanaan dan evaluasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an seperti waktu, penguasaan bahan, ustadz, santri, dan lingkungan.

G. Instrument Penggali Data

Dalam pendekatan ini, peneliti bertindak sebagai instrument pengumpul data aktif kehadiran peneliti sebagai instrument pengumpul data aktif adalah untuk mengumpulkan hasil yang lebih maksimal dalam mengadakan observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti dan untuk menngumpulkan arsip-arsip atau data yang ada diproses pembelajaran Al-Qur'an, di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara. Sedangkan instrument pengumpulan data lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu seperti berupa dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian.

1. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Proses Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara.

1. Melihat Proses pembelajaran Al-qur'an di Pondok Pesantren Al-Furqan di Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara.

2. Melihat Kegiatan dan keadaaan ustadz dan santri dan sistem pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara

Tujuan dari observasi untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi maupun non fisik Proses Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara.

B. Aspek yang diamati :

1) Alamat/lokasi.
2) Lingkungan fisik Pondok Pesantren Al-Furqan.
3) Saranabelajar.
4) Proses kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Furqan.
5) Siapa saja yang berperan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara

2. PedomanWawancara

Dalam wawancara yang dilakukan adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an, di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara.

Tujuan dari wawancara untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran Al-Qur'an, di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara.

3. Kisi-kisi dokumenter

a. Data mengenai sejarah singkat sekolah
b. Visi dan misi sekolah
c. Struktur sekolah
d. Foto–foto serta catatan-catatan yang berhubungan dengan objek penelitian

MATRIKS

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	**Data pokok** Data Proses pembelajaran Al-Qur'an dalamdi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara, meliputi : a. Perencanaan penentuan lagu al-Qur'an b. Pelaksanaan Pembelajaran (1) Tujuan Pembelajaran al-Qur'an (2) Materi pembelajaran al-Qur'an (3) Metode pembelajaran al-Qur'an (4) Media pembelajaran al-Qur'an c. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an	Responden	Observasi, Wawancaradan dokumentasi
	1) Data faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran		

	Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan di Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara, meliputi : 2) a. Waktu 3) b. Penguasaan bahan 4) c. Guru/Ustadz 5) d. Siswa/Santri 6) e. Lingkungan	Responden	Observasi dan Wawancara
2.	Data penunjang, meliputi : 1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Furqan 2. Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan 3. Keadaan Guru dan Siswa Pondok Pesantren Modern Al-Furqan 4. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Furqan	Informan	Wawancara dan dokumentasi

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya mendapat data yang valid, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperpanjang Waktu Kehadiran

   Sebagaimana sudah dikemukakan peneliti dalam penelitian kualitatif itu sendiri. Ke ikut sertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data diitempuh tahap-tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, makalangkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan*(Conclution)*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

J. Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur yang penulis lakukan, adalah :

1. Tahap pendahuluan
    a. Penjajakan di lokasi penelitian
    b. Membuat proposal penelitian
    c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap persiapan
    a. Melaksanakan seminar proposal
    b. Meminta surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.

3. Tahap pelaksanaan
    a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan
    b. Pengumpulan data
    c. Pengolahan dan penganalisisan data
4. Tahap penyusunan laporan
    a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
    b. Setelah laporan sempurna dan disetujui oleh dosen pembimbing.

Selanjutnya diperbanyak dan dibawa k